

**HUBUNGAN INTELIGENSI TERHADAP KETERAMPILAN KETEPATAN
SHOOTING BOLABASKET MAHASISWA PENJASKESREK KELAS C
UNIVERSITAS ISLAM RIAU ANGKATAN 2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH :

BAHIYYEH ANISAH
NPM.156610837

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2019**

**HUBUNGAN INTELIGENSI TERHADAP KETERAMPILAN KETEPATAN
SHOOTING BOLABASKET MAHASISWA PENJASKESREK KELAS C
UNIVERSITAS ISLAM RIAU ANGKATAN 2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH :

BAHIYYEH ANISAH
NPM.156610837

PEMBIMBING

Drs.ZULRAFLI, M.Pd
NPK.890101131
NIDN.10261131

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**


PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN INTELIGENSI TERHADAP KETERAMPILAN KETEPATAN
SHOOTING BOLABASKET MAHASISWA KELAS 3 C
UNIVERSITAS ISLAM RIAU ANGKATAN 2017**


Dipersiapkan oleh :

Nama : Bahiyyeh Anisah
NPM : 156610837
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

PEMBIMBING


Drs. Zulraflis, M.Pd
NIDN. 1026116301
NPK. 890102131

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi


Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UIR


Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 022
NIDN. 0007107005

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Bahiyeh Anisah
NPM : 156610837
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program studi : Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Hubungan Inteligensi terhadap Keterampilan Ketepatan shooting Bolabasket Mahasiswa kelas 3 C Universitas Islam Riau Angkatan 2017

Disetujui Oleh.

Drs. Zulrafi., M.Pd

NIDN.1026116307

Penata /TK.I/III/c/Lektor

NPK 890102131

Mengetahui Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Drs.Daharis, M.Pd

NIP.19611231 198602 002

NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi ini, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Bahiyyeh Anisah
NPM : 156610837
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

“Hubungan Inteligensi Terhadap Keterampilan Ketepatan Shooting Bolabasket Mahasiswa Kelas 3 C Penjaskesrek Universitas Islam Riau Angkatan 2017”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pembimbing

Drs. Zulfahli, M.Pd
NIDN. 1026116301
NPK. 890102131

ABSTRAK

Bahiyeh Anisah .2019 : Hubungan *Inteligensi* terhadap Keterampilan Ketepatan *shooting* Bola basket Mahasiswa kelas 3 C Universitas Islam Riau Angkatan 2017.

Pengembangan potensi yang dimiliki siswa baik akademis maupun non akademis dapat dilakukan dengan berbagai upaya. Harus ada keseimbangan antara kegiatan akademis dan non akademis seperti halnya kinerja antara otak kiri dan kanan., terutama pada proses belajar yang bersifat teori namun bagaimanakah pengaruh *inteligensi* dalam proses belajar motoric dalam hal ini keterampilan ketepatan *shooting* Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan *kuantitatif non-eksperimen*. Selanjutnya peneliti menggunakan desain *korelasional* yaitu berupa hubungan sebab akibat dimana satu variabel menjadi penyebab, dan satu variabel menjadi akibat. Terdapat dua variabel yaitu tingkat *inteligensi* (variabel bebas) dan keterampilan ketepatan *shooting* (variabel terikat). Subyek atau sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa kelas C Penjaskesrek sejumlah 20 Siswa. Pengambilan data menggunakan *Purposive sampling* dimana karakteristik siswa sudah diketahui terlebih dahulu. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes *Inteligensi* (IQ) dan tes keterampilan ketepatan *shooting* bolabasket (shooting 10 bola). Kemudian data diolah dengan statistic dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan menggunakan rumus distribusi t untuk mengetahui signifikan atau tidak ada hubungan pada taraf signifikan 0,05. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat Hubungan antara *Inteligensi* dan Keterampilan ketepatan Shooting bolabasket mahasiswa Kelas C Penjaskesrek Angkatan 2017 Universitas Islam Riau. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara *inteligensi* dan *shooting* Mahasiswa kelas 3 C penjaskesrek Universitas Islam Riau, dimana diperoleh($t\text{-hitung} = 2 < t\text{-Tabel} = 2,01$).

Kata kunci : *Inteligensi* dan *shooting* Bola basket.

ABSTRACT

Bahiyyeh Anisah .2019 : *Intelligence* relationship to the skill of the accuracy of student basketball *shooting* class C at Universitas Islam Riau 2017.

The development of the potential possessed by students both academically and non-academically can be done with various efforts. There must be a balance between academic and non-academic activities as well as performance between the left and right brain, especially in the learning process that is theoretical but how does the influence of intelligence in motoric learning processes in this case the shooting accuracy skills. non-experiment. Next, the researcher uses correlational design in the form of a causal relationship where one variable becomes a cause, and one variable becomes a result. There are two variables, namely the level of intelligence (independent variable) and the accuracy of shooting skills (dependent variable). The subjects or samples in this study were class C students in a number of 20 students. Data retrieval uses Purposive sampling where the characteristics of students are known in advance. The instruments carried out in this study were Intelligence tests (IQ) and skills tests for precision basketball shooting (10 ball shooting). Then the data is processed with statistics using the product moment correlation formula and using the distribution formula t to find out whether there is a significant or no relationship at the significant taragf of 0.05. The hypothesis proposed is that there is a relationship between intelligence and skills in the accuracy of basketball shooting in Class C students in the Department of Education and Culture of the 2017 Islamic University of Riau. Based on the results of the research, it was concluded that there was no relationship between intelligence and shooting. table = 2,101 and t-count = 2.

Keywords: Intelligence and *Shooting*, basketball


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Terhadap

Nama : Bahiyeh Anisah
NPM : 156610837
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing : Drs. Zulraflif, M.Pd
Judul : Hubungan Inteligensi Terhadap Keterampilan Ketepatan Shooting Bolabasket Mahasiswa Kelas C Penjaskesrek Angkatan 2017 Universitas Islam Riau.

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
15-10-2018	Pendaftaran judul Ke Sekjur Prodi	
23-10-2018	Penentuan Nama Pembimbing	
20-11-2018	Diskusi judul, latar Belakang Masalah, Bab II	
23-11-2018	Perbaiki Latar Belakang Masalah, Penambahan Teori Shooting dan Inteligensi	
30-11-2018	Perbaiki Bab III	
21-12-2018	Acc Untuk Diseminarkan	
30-01-2019	Ujian Seminar Proposal	
07-02-2019	Perbaikan Seminar Proposal	
11-02-2019	Surat Riset	
28-02-2019	Melakukan Penelitian dan Pengolahan Data	
18-03-2019	Perbaiki Tabel, Grafik, Kesimpulan	
19-03-2019	Perbaiki Tabel, Kesimpulan	
22-03-2019	ACC Ujian Skripsi	

Pekanbaru, 21 Maret 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik


Drs. Sri Amnah S. Spd., M. Si
NIP 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bahiyyeh Anisah
NPM : 156610837
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Inteligensi Terhadap Keterampilan Ketepatan Shooting Bolabasket Mahasiswa Kelas C Universitas Islam Riau

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan dibimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikasi dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 21 Maret 2019



Penulis

Bahiyyeh Anisah
NPM.156610837

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis limpahkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “ Hubungan *Inteligensi* Terhadap Keterampilan ketepatan *Shooting* BolaBasket Mahasiswa kelas C Angkatan 2017 Universitas Islam Riau” dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah sangat membantu dalam penyelesaian penulisan proposal ini yaitu :

1. Bapak Drs. Zulraflin, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Drs. Daharis, M.Pd selaku ketua jurusan prodi Pendidikan jasmani Kesehatan dan rekreasi
3. Ibu Merlina Sari, M.Pd selaku sekretaris Prodi Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi.
4. Dekan fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Bapak /ibu Dosen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau
6. Kedua orangtua saya yang telah mensupport saya penuh dalam pembuatan skripsi ini.
7. Kepada seluruh teman teman saya yang membantu dalam pembuatan skripsi.

Penulis berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak .
untuk itu penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah
berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini.



Pekanbaru, April 2019

Penulis

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	iii
Daftar Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A.Landasan Teori.....	6
1.Hakikat Intelegensi.....	6
a) Pengertian <i>Intelegensi</i>	6
b) Pembagian <i>Inteligensi</i>	8
c) Factor-faktor yang mempengaruhi <i>intelegensi</i>	10
d) Taraf <i>Intelegensi</i>	12

2.Hakikat Bola Basket

a) Pengertian BolaBasket 13
 b) Perkembangan Bolabasket 13
 c) Teknik Dasar *shooting* 15

3.Hakikat Shooting Bolabasket

a) Definisi *Shooting*..... 16

B. Kerangka Pemikiran..... 20

C. Hipotesis Penelitian..... 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 22

B. Populasi dan Sampel Penelitian 22

1.Populasi Penelitian..... 23

2.Sampel Penelitian..... 23

C. Definisi Operasional 23

D. Pengembangan Instrumen..... 24

1. Tes IQ..... 24

2. Tes keterampilan *shooting* 24

E.Tehnik Analisis data 26

Daftar Pustaka..... 30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	30
B. Analisis Data.....	33
C. Pembahasan.....	35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	37
B. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA	38
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	41
----------------------	-----------



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sikap badan saat melakukan shooting.....	21
Gambar 2. Sikap badan saat selesai melakukan shooting.....	22
Gambar 3 Posisi tester saat melakukan tes shooting.....	27
Gambar 4 Tes Intelligensi	32
Gambar 5 Tes <i>shooting</i> bolabasket.....	33



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Taraf <i>Inteligensi</i>	17
Tabel 2. Tabel Populasi dan sampel	26
Tabel 3. Tabel Tes <i>Inteligensi</i>	27
Tabel 4. Tabel tes keterampilan <i>shooting</i>	28
Tabel 5 intrepetasi nilai r	51
Tabel 6 distribusi frekuensi data nilai <i>inteligensi</i>	52
Tabel 7 distribusi frekuensi data hasil <i>shooting</i>	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel hasil Tes <i>Inteligensi</i>	41
2. Tabel hasil <i>shooting</i> bolabasket	43
3. Distribusi frekuensi data tes inteligensi	44
4. Distribusi frekuensi data hasil tes <i>shooting</i> bolabasket	45
5. Tabel Pembantu Analisis <i>Product Moment</i>	50
6. Hasil Nilai r	51
7. Hasil Nilai uji t	52
8. Hasil <i>Koefisiensi Determinasi</i>	52
9. Tabel distribusi t.....	50
10. Dokumentasi Penelitian	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, merupakan keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat. Serta pengenalan lingkungan hidup yang bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan seperti yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 , dikatakan: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa , berakhlak mulia, sehat, berilmu,cakap,kreatif dan mandiri. Serta memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 702) menyatakan bahwa: Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, merupakan keterampilan

gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional.

Payung hukum kedua yaitu Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 sebagai salah satu payung hukum operasional Sisdiknas menyebutkan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) yang diajarkan memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Dengan adanya mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan tiga ranah kebutuhan peserta didik terpenuhi yaitu afektif, kognitif dan psikomotor, namun pada realisasi di lapangan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan baik dalam proses maupun hasil pembelajaran siswa. Dalam proses belajar, seseorang mengalami proses berpikir untuk memahami apa yang dilakukan dan apa yang ingin dicapai dalam proses belajar tersebut. Pencapaian hasil belajar antara satu individu dengan individu yang lain terkadang memperoleh hasil yang beragam, karena setiap peserta didik merupakan sekelompok individu yang heterogen dengan beragam kemampuan intelegensi yang dimilikinya. Untuk menguasai suatu gerak yang lebih kompleks, tentunya dibutuhkan proses berpikir yang melibatkan *intelegensi* untuk menganalisa gerak yang lebih kompleks tersebut agar peserta didik dapat menguasainya.

Di dalam pembelajaran jasmani terdapat materi bola besar yang salah satunya adalah permainan bolabasket, bolabasket adalah permainan yang menggunakan bola

besar yang dimainkan dengan cara menggiring (*dribbling*) mengoper (*passing*) dan menembak (*shooting*) yang bertujuan memasukkan angka sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan.

Peneliti melihat bahwa karakteristik Mahasiswa yang memiliki keberagaman *inteligensi* (kecerdasan). *Intelegensi* memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan belajar mereka. Terutama dalam proses belajar yang bersifat teori, namun bagaimanakah pengaruh *inteligensi* dalam proses belajar yang lebih menekankan pada kemampuan penguasaan keterampilan gerak?. Bolabasket termasuk jenis permainan yang kompleks gerakannya, artinya gerakannya terdiri atas gabungan unsur-unsur gerak yang terkordinir rapi. Seperti gerakan mengoper, *dribbling* dan *shooting*. Dalam *shooting* diperlukan koordinasi fikiran dan gerak motoric, yang mana dalam prosesnya harus tepat dalam menentukan sudut pantul bola ataupun sudut lemparan dengan *power* yang disesuaikan antara jarak penembak dan ring, didalamnya juga memuat tehnik-tehnik dan posisi dalam *shooting* yang baik dan benar agar tercipta hasil *shooting* yang baik dan sah masuk ke dalam ring.

Dalam observasi yang peneliti lakukan pada mahasiswa kelas C Penjaskesrek Universitas Islam Riau angkatan 2017 di lapangan ditemui beberapa permasalahan dalam *shooting* seperti : Ketepatan bola saat *shooting* dengan ring masih kurang yaitu bola melenceng dari posisi *ring*, bola tidak sampai (tidak menyentuh) ring perkiraan sudut bola dan sudut pantul bola apabila *shooting 2 point* atau *3 point* masih kurang sehingga sewaktu bola dilepaskan tidak sampai ke ring, bola melewati ring (terlalu keras) dalam melakukan *shooting* karena control *power*

yang masih kurang, factor teknik ada yang sudah baik, namun dalam *timing* dan perkiraan *shooting* masih kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka akan disusun penelitian dengan Judul: “**Hubungan *Inteligensi* Terhadap Keterampilan *Shooting* Bolabasket Mahasiswa Kelas C PENJASKESREK Angkatan 2017 Universitas Islam Riau**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu :

1. Saat *shooting*, ketepatan arah bola saat dilepaskan melenceng dari posisi ring atau bola tidak mencapai ring.
2. Perkiraan arah sudut bola dan sudut pantul bola apabila *shooting 2 point* atau *3 point* masih kurang sehingga sewaktu bola saat dilepaskan tidak sampai ke ring.
3. Bola melewati ring (terlalu keras) dalam melakukan *shooting* karena control *power* yang masih kurang.
4. Selain factor teknik yang baik, perlu *timing* dan berfikir untuk dapat menghasilkan shoot yang baik dan sah masuk dalam ring.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang tertera dalam latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis akan dibatasi pada permasalahan sebagai berikut: *intelegensi* sebagai salah satu factor yang berpengaruh terhadap keterampilan *shooting*

bolabasket Mahasiswa Penjaskesrek Kelas C Angkatan 2017 Universitas Islam Riau.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan intelegensi terhadap keterampilan *shooting* bolabasket mahasiswa Kelas C Penjaskesrek angkatan 2017 universitas Islam riau, dan seberapa besar hubungan diantara keduanya.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara *inteligensi* seseorang dengan keterampilannya dalam menguasai gerakan dasar bolabasket, sebagai bagian dalam tes motoric nya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi seluruh pihak , antara lain:

1. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mengenai hubungan intelegensi dengan keterampilan *shooting* bolabasket.
2. Bagi Dosen, sebagai informasi bagi dosen dalam rangka mengetahui hubungan intelegensi dengan keterampilan *Shooting* bolabasket.
3. Bagi Universitas, sebagai sumber informasi atau sumbangan pemikiran bagi fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau dan adik-adik tingkat dalam menambah bahan referensi .

4. Bagi penulis sendiri, sebagai bahan syarat untuk mendapatkan gelar S-1 di Universitas Islam Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakekat Intelegensi

a. Pengertian Intelegensi

Intelegensi dikenalkan sebagai salah satu kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam hidup. Dalam psikometri intelegensi focus utamanya adalah seberapa baik seseorang mengerjakan tes yang terstandarisasi (mengukur *intelegensi* dengan IQ), sementara dalam kognitif (pengetahuan) intelegensi berfokus pada strategi yang digunakan oleh seseorang untuk memecahkan masalah. Definisi *intelegensi* dalam psikometri adalah kemampuan intelektual yang digambarkan oleh skor IQ atau sejumlah kemampuan *verbal* dan *non-verbal* tertentu, sedangkan dalam kognitif definisi *intelegensi* adalah sejumlah kemampuan dan bakat yang berbeda, ditambah dengan sejumlah kemampuan intelektual. Adapun beberapa definisi *intelegensi* menurut beberapa pakar psikologi :

Menurut King (2012 : 26), *Intelegensi* adalah keterampilan-keterampilan pemecahan masalah dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dari pengalaman hidup sehari-hari, kecerdasan merupakan kemampuan *problem solving* atau pemecahan masalah-maslah yang dihadapi bukan hanya saat proses belajar dalam kelas namun juga dalam kehidupan sehari-hari mulai dari permasalahan yang praktis hingga kompleks.

Super & Cites mengemukakan suatu definisi yang sering dipakai oleh sebagian orang sebagai berikut : “ *intellelligence has frequently been defined as the ability to ajust to the environtment or to learn from experience*”.(Haryu: 249). *Intelegensi* sering diartikan sebagai kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau belajar dari pengalaman. Karena mausia adalah mahluk social yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, maka intelegensi juga diartikan sebagai kemampuan untuk penyesuaaian dengan lingkungan dan social yang baru, beradaptasi memerlukan *intelegensi* bagaimana menyikapi keadaan yang berubah dari kebiasaan sehari-hari.

Menurut Robin dan Judge dalam Dwijayanti (2009: 57) mengatakan bahwa *intelegensi* adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah. Berdasar pendapat Robin dan Juga *intelegensi* merupakan kapasitass orang dalam berfikir atau mencari jawaban dan jalan keluar dari permasalahan yang ada yang mencakup penalaran akal sehat (logika).

Istilah *inteligensi* diartikan sebagai kecakapan, kemampuan dan kepandaian seseorang yang terdapat dalam diri manusia. Kata *inteligensi* berasal dari bahasa latin yaitu *intelligere* yang berarti mengorganisasikan, menghubungkan atau menyatukan satu dengan yang lain (*to organize, to relate, to bind together*). Menurut Stern dalam Rahmalia (2011:55) mengatakan bahwa, “*inteligensi* merupakan daya menyesuaikan dengan keadaan yang baru dengan menggunakan alat berfikir menurut tujuannya”

Selanjutnya menurut Claparde dan Setrn dalam Suhendri (2010: 24) mengatakan bahwa “*inteligensi* adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri secara mental terhadap situasi atau kondisi baru”.

Dalam psikologi *intelegensi* didefinisikan sebagai “kapasitas untuk mendapatkan pengetahuan atau pemahaman dan menggunakannya dalam situasi yang baru.(Carter, 2009:206), dalam situasi yang baru misalkan dalam penyesuaian dari masa-masa SMA menuju masa perkuliahan maka seseorang harus menggunakan kemampuannya untuk menguasai pengalaman yang baru dan menerapkannya dalam sittiiasi yang baru .

Dari beberapa definisi di atas, ditarik kesimpulan bahwa *intelegensi* merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan menguasai dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungannya, juga kemampuan dalam pemecahan maslah berdasarkan nalar dan mental berfikir.

b. Pembagian Intelegensi

Adapun pembagian *inteligensi* menurut (Gardner dalam Pratiwi 2011) yaitu:

a. *Inteligensi* keterampilan verbal

Yaitu kemampuan untuk berpikir dengan kata-kata dan menggunakan bahasa untuk mengungkapkan makna. Sebagai contoh kemampuan orang dalam menyusun kata-kata dan pembendaharaan kata akan berbeda ditiap orang , dan *inteligensi* ini berkaitan dengan menjabarkan makna kata atau kalimat dan menyusunnya dengan tatanan yang baik.

b. *Inteligensi* keterampilan matematis

Yaitu kemampuan untuk menjalankan operasi matematis. Peserta didik dengan kecerdasan *logical mathematical* yang tinggi memperlihatkan minat yang besar terhadap kegiatan eksplorasi. Matematis adalah tersusun, dalam ini biasanya kemampuan seseorang dalam hal menyusun macam kegiatan yang akan dilakukannya dengan tersusun secara baik. Dan suka akan kegiatan yang bersifat *ekplorasi*.

c. *Inteligensi* kemampuan ruang

Yaitu kemampuan untuk berpikir secara tiga dimensi. Cenderung berpikir secara visual. Mereka kaya dengan khayalan internal (Internal imagery) sehingga cenderung *imajinatif* dan kreatif. *Think out of box*, kemampuan ini dimiliki oleh orang-orang yang kreatif yang didominasi oleh kemampuan otak kiri, karan otak kiri andil dalam visual, khayalan, music dan seni.

d. *Inteligensi* kemampuan *musical*

Yaitu kepekaan terhadap pola tangga nada, lagu, ritme, dan mengingat nada-nada. Ia juga dapat mentransformasikan kata-kata menjadi lagu, dan menciptakan berbagai permainan musik. Biasanya musisi, seorang aransmen lagu yang memiliki kemampuan kepekaan terhadap music tangga lagu dan not-not nada.

e. *Inteligensi* Keterampilan kinestetik tubuh

Yaitu kemampuan untuk memanipulasi objek dan mahir sebagai tenaga fisik. Senang bergerak dan menyentuh. Mereka memiliki control pada gerakan, keseimbangan, ketangkasan, dan keanggunan dalam bergerak. Mereka mengeksplorasi dunia dengan otot-ototnya. Dengan kata lain seseorang yang

memiliki keterampilan motoric yang mengandalkan otot gerak kelincahan dan lain sebagainya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inteligensi

Menurut Haryu (2012:254-255), inteligensi manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a) Pembawaan

Pembawaan ditentukan sifat-sifat dan ciri-ciri yang dibawa sejak lahir, yakni dapat tidaknya memecahkan suatu soal, pertama-tama ditentukan oleh pembawaan kita.

b) Kematangan

Setiap Organ di dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Setiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. seseorang tidak dapat memecahkan soal-soal tertentu, karena soal-soal itu terlampau sukar. Organ-organ tubuhnya masih belum matang untuk melakukan mengenai soal itu. Kematangan berhubungan erat dengan umur.

c) Pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan *inteligensi*. Dapat kita bedakan dengan sengaja (seperti yang dilakukan di sekolah-sekolah) dan pembentukan tidak sengaja. Berarti pembentukan *inteligensi* seorang juga dapat di bentuk oleh lingkungan tempat ia tumbuh dan berinteraksi sehingga ia menyerap apa pembelajaran yang ia dapat dalam lingkungan atau sekolah .

d) Minat dan pembawaan yang khas

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi kegiatan itu. Dalam diri manusia berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motives*). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar, akan timbul minat terhadap sesuatu. Yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Sehingga inteligensi juga dapat terbentuk dari minat seseorang terhadap suatu hal yang menjadikannya giat dalam mengasaha kemampuannya dalam bidang tersebut.

e) Kebebasan

Kebebasan berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode yang tertentu dalam memecahkan masalah-masalah. Dalam artian seseorang dapat mengembangkan dan mengasah kemampuannya berfikir dan memecahkan masalah berdasarkan kebebasannya dalam membuat pilihan terdapat metode apa yang ingin ia gunakan dalam proses pemecahan masalahnya tersebut.

d. Taraf Integensi

Menurut Sukmadinata (2003 : 92) dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, kemampuan atau kecakapan dapat dibagi menjadi dua. Pertama, kecakapan potensial (*potential ability*) atau kapasitas (*capacity*). Kecakapan potensial merupakan kecakapan yang masih tersembunyi, belum termanifestasikan dan dibawa dari kelahirannya. Kecakapan ini dapat dibagi menjadi dua yaitu inteligensi (*intelligence*) dan bakat (*aptitude*). Inteligensi merupakan kapasitas umum, sedang bakat merupakan kapasitas khusus. Kedua, kecakapan nyata (*actual ability*) atau merupakan kecakapan yang sudah terbuka, termanifestasikan dalam berbagai aspek kehidupan dan perilaku. Kecakapan ini berpangkal pada kecakapan potensial. Kecakapan terbentuk karena pengaruh lingkungan. Inteligensi merupakan salah satu kemampuan manusia. Kemampuan inteligensi bersifat potensial dan merupakan kecakapan umum. Kecakapan ini dapat terwujud menjadi kecakapan nyata karena bantuan lingkungan. Meski inteligensi sangat penting dalam pendidikan, rentang pemahaman mengenai konsep ini sangat bervariasi. Akibatnya timbul perdebatan konsep *inteligensi* dalam pelaksanaan pendidikan. Tulisan ini membuat kajian teoritik mengenai *inteligensi*, khususnya *inteligensi* sebagai kemampuan *intelektual*

Inteligensi didefinisikan sebagai “kapasitas untuk mendapatkan pengetahuan atau pemahaman dan menggunakannya dalam situasi yang baru. Walaupun semua orang memiliki inteligensi, inteligensi yang dimiliki seseorang tidaklah sama. Dan untuk itu diperlukan tes IQ (*intelligence quotient*) guna mengukur hasil daripada tingkat kecerdasan seseorang. Karena usia mental seseorang tetap sama sejak usia 18 tahun (Wade 2014: 36), tes IQ yang terstandarisasi yang nilai rata-ratanya adalah 100 dan hasil yang ditempatkan diatas seta di bawah nilai rata-rata ini. Sesuai dengan nilai yang diketahui. Pada tes IQ setiap peserta akan diberi 40 soal yang mana masing-masing sub unit terdiri dari 10 soal akan diberi waktu 30 menit, dan penggunaan waktu nya harus sesuai agar hasilnya dapat valid (carter 2009:189)

Tabel 1. Rate Tingkatan Intelegensi Orang Dewasa :

Tingkat Kecerdasan	IQ
Jenius	Diatas 140
Sangat super	120-140
Super	110-120
Normal	90-110
Lambat	80-90
Sangat lambat	70-80
Dibawah rata-rata lambat	50-70

(Carter , 2009: 189)

2. Hakikat Bolabasket dan *Shooting* Bola Basket

a. Pengertian Bolabasket

Bola Basket adalah salah satu cabang olahraga bola besar yang masuk dalam materi Pendidikan Jasmani , bola basket dimainkan oleh 5 orang dalam 1 regu dan bertujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam ring lawan dengan tehnik dasar *passing, drbilling, shooting*. Beberapa ahli mengemukakan penjelasan tentang shooting yaitu :

Bola basket adalah permainan yang menggunakan kecepatan (kaki dan tangan) dalam waktu yang tepat. Hal tersebut harus dilatihkan saat mengembangkan serta melatih skill individu pemain, fisik, emosi dan team balance, baik dalam posisi *defense* maupun *offense* Kosasih (2008: 2)

Pengertian Bola Basket Menurut Ahmadi (2007: 2), olahraga permainan bola basket adalah permainan yang sederhana, mudah dipelajari dan dikuasai dengan sempurna yang juga menuntut perlunya melakukan suatu latihan baik (disiplin) dalam rangka pembentukan kerja sama tim. Permainan ini juga menyuguhkan kepada

penonton banyak hal seperti dribbling sembari meliuk-liuk dengan lincah, tembakan yang bervariasi, terobosan yang fantastik, gerakan yang penuh tipu daya dan silih bergantinya mencetak poin dari regu yang bertanding.

Menurut John Oliver (2007: 10-11), bolabasket adalah salah satu bentuk olahraga yang termasuk dalam cabang permainan. Bolabasket ini sangat digemari masyarakat sekolah maupun masyarakat lainnya. Bolabasket adalah olahraga dimana dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain mencoba mencetak angka dengan memasukkan bola ke dalam keranjang. Bolabasket sangat cocok dilihat karena dimainkan di ruang tertutup dan memerlukan lapangan relatif kecil dengan hanya sepuluh orang menggunakan bola besar yang mudah dipelajari.

Dari pengertian bola basket yang telah dikemukakan oleh beberapa para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bola basket adalah suatu permainan yang dilakukan antara dua kelompok yang saling berhadapan dengan tiap kelompok terdiri dari lima orang untuk memasukan bola ke dalam keranjang

b. Perkembangan Bola Basket

Orang yang pertama kali melahirkan cabang olahraga basket dunia adalah Prof. Dr. James A. Nasimith, Seorang pengajar ilmu Pendidikan Jasamni di sekolah young men's Christian association(YMCA) Springfield ,Massachusetts-Amerika Serikat di tahun 1891.

Setahun kemudian tepatnya ditahun 1892, James A.Naismith mempubilkan olahraga basket kepada masyarakat Amerika. Dan bola basket menjadi salah satu olahraga yang dipertandingkan di Olempiade Militer Joinville pada tahun 1919. Pada

tahun 1932 diselenggarakan kongres bola basket di Jenewa Swiss dan lahirlah Federal International de Basketball(FIBA).

Pada tanggal 23 Oktober 1951 persatuan bola basket seluruh Indonesia (Perbasi) resmi didirikan oleh menteri olahraga. Untuk pertama kalinya kompetisi antara klub bola basket diadakan pada tahun 1981 di Solo, dan mengalami beberapa kali perubahan dari Kobatama menjadi ILB (*Indonesia basketball league*) dan pada akhirnya menjadi NBA (*National Basketball League*) hingga saat ini. (Nidhom :6). Dalam memainkan bola basket ,pemain dituntut untuk menguasai beberapa teknik dasar bola basket yaitu: *passing,dribbling,shoot ,pivot*.

c. Teknik-tehnik dasar bola basket

Dalam Amber(2016:11) terdapat teknik dasar yang harus diketahui atau dipelajari dalam permainan bola basket Meliputi pelajaran melemparkan bola , melambungkan bola ,dan *shooting* diantaranya :

a) Mengoperkan bola (*passing*)

Pada gerakan ini pemain harus berkonsentrasi dalam menggunakan sebelah atau kedua tangannya dan posisi melemparkan bola ini terbgai menjadi 4 macam , yaitu:

1.*Chest pass*

Atau lemparan dada , yakni pasing (operan) yang dimulai dari arah dada, lemparan sejajar ketinggian nya dengan dada dan arah lemparan lurus.

2.*Overhead*

Atau lemparan atas, yaitu lemparan yang dimulai dari atas kepala , yaitu arah lemparan bola tinggi dan lurus.

3.*Bound pass*

Atau lemparan pantul, adalah lemparan yang dimulai dari arah dada namun dipantulkan kedepan.

4.*Side pass*

Atau lemparan samping yang dilakukan dengan 1 tangan dan di mulai dari arah samping tubuh.

b) Dribbling

Adalah tehnik membawa bola dengan cara memantulkannya, tidak dengan dipukul ataupun dibanting. (gambar)

c) Shooting

Adalah gerakan melempar yang meliputi mengarahkan dan mengusahakan agar bola tepat jatuh pada sasaran (target)

d) Pivot

Adalah gerakan berputar kesegala arah dengan bertumpuan (berporos) pada satu kaki yang tujuannya adalah untuk melindungi bola dari lawan.

e) Lay-up

Adalah gerakan shooting dengan 2 langkah dan bola diantarkan sedekat mungkin dengan ring.

d. Hakikat *Shooting* Bolabasket

1. Definisi *Shooting*

Shooting merupakan salah satu tehnik dasar yang penting dilakukan dalam permainan bola basket agar tercipta *point* yang dapat menentukan suatu kemenangan dalam tim. Beberapa ahli mengemukakan pendapat penjelasan tentang *Shooting* yaitu : Menurut (Nidhom, 2017:26) *Shooting* adalah sebuah gerakan dimana seorang pemain menembakkan bola ke arah keranjang tim lawan. Berakhrinya sebuah tehnik *shooting* ialah dimana seorang pemain telah melepaskan bola dari tangannya menuju ring lawan dengan kaki yang menyentuh lantai setelah sedikit melakukan jumping

Shooting (menembak) merupakan sasaran akhir setiap bermain. Menurut Ahmadi (2007:18) mengatakan bahwa “Usaha memasukan bola ke keranjang diistilahkan dengan menembak, dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan, dan *lay-up*.”

Amber (2006 :11) keterampilan terpenting dalam bolabasket adalah kemampuan untuk shooting atau menembakkan bola ke jala lawan , keterampilan ini merupakan suatu keterampilan yang memberi hasil nyata secara langsung , selain itu ini merupakan inti dari strategi permainan basket.

Shooting adalah *skill* dasar bolabasket yang paling dikenal dan digemari (Danny Kosasih 2008 : 46-47) dalam Rau'f.

Dari kutipan tersebut dapat diartikan shooting adalah usaha memasukkan bola ke dalam keranjang atau ring basket lawan dengan tujuan untuk meraih *point*. serta shooting ini dilakukan dengan berbagai macam misalnya *one hand shoot* (tembakan satu tangan), *two hand shoot* (tembakan dua tangan), *free throw* (tembakan bebas), *jump shoot* (tembakan sambil melompat), *three point* (tembakan tiga angka), *hook shoot* (tembakan mengkait), *lay up shoot* (tembakan dengan langkah dan melompat).

Berikut adalah tahapan pelaksanaan *shooting* 2 tangan :

1. Melakukan jump shot(tembakan lompat)
2. Melompatlah dengan lutut menekuk
3. Lontarkan tubuh dengan kedua kaki
4. Luruskan kaki dipuncak lompatan



**Gambar 1. Posisi Badan saat awalan Shooting
(Oliver ,2004 :79)**

1. Lecutkan pergelangan tangan menembak langsung kearah ring Lecutan pergelangan tangan akana menyebabkan bola terlempar dengan *Backspin* (putaran melintir),saat bola terlepas dari telapak jari-jari menuju sasaran.
2. Lakukan tembakan tinggi melengkung.
3. Pertahankan posisi pergelangan tangan dan lengan saat melakukan tembakan Sampai bola mencapai ring.

Melakukan free throw

1. Gunakan otot kaki untuk meluruskan lutut sehingga memberikan kekuatan yang diperlukan untuk melakukan tembakan .



**Gambar 2. Posisi Badan saat Melakukan Shooting
(Oliver,2004 :79)**

2. Saat lutut benar-benar lurus , lecutkan pergelangan tangan yang digunakan untuk melakukan tembakan ke arah ring basket .



**Gambar 3. Posisi Badan Saat Melakukan Shooting
bola dilepaskan(Oliver,2004 :79)**

3. Lecutan pergelangan akan mengakibatkan bola melintir saat terlepas dari ujung jari ke arah sasaran.
4. Lakukan gerakan lanjutan dengan mempertahankan posisi terakhir pergelangan tangan dan lengan sampai bola mencapai ring.

Kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan *shooting* :

- a. Tidak ada gerakan *follow through* (gerakan lanjutan), gerakan *follow through* atau gerakan lanjutan dimana gerakan tangan saat bola telah terlepas harus di arahkan ke depan dan tidak ditahan agar lepasasn bola dan *power* yang ada maksimal.
- b. Tangan kiri sebagai pembantu terlalu cepat melepaskan bola , sehingga arah lepasan bola sangat-sangat tidak maksimal dan tepat sasaran .
- c. Tidak menggunakan lecutan pergelangan tangan dan jari-jari , lecutan jari-jari tangan diperlukan agar arah putaran bola bagus.
- d. Pegangan bola tidak betul dan melepaskan bola dari samping badan, sehingga bola menjadi melenceng dari posisi ring.

B. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan diatas ditarik suatu pendapat penulis bahwa *shooting* merupakan suatu komponen yang kompleks dan penting dalam permainan bola basket . Dimana tujuan utama dalam permainan bola basket adalah dengan mengumpulkan point sebanyak-banyaknya tanpa batasan, sehingga keterampilan *shooting* sangat diperlukan. Gerakan keterampilan sendiri adalah gerakan yang mengikuti pola atau bentuk tertentu yang memerlukan koordinasi dan control sebagian atau seluruh tubuh yang yang dilakukan melalui proses belajar. Penulis menghubungkan antara kecerdasan dan hubungannya terhadap keterampilan *shooting* dimana intelegensi adalah kapasitas untuk mendapatkan pengetahuan atau pemahaman dalam situassi yang baru dalam segala aspek kehidupan pada lingkungan

seseorang. Sehingga dengan mengukur intelegensi seseorang apakah ada hubungannya dengan penerapan pemahaman kedalam praktik keterampilan *shooting* bolabasket tersebut.karena dalam suatu pembelajaran membutuhkan banyak aspek didalamnya dan bagaimana pula korelasi antara kecerdasan seseorang dengan pembelajaran yang bersifat keterampilan.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dari penelitian ini adalah, terdapat hubungan inteligensi dengan keterampilan shooting bola basket Mahasiswa kelas C angkatan 2017 Universitas Islam Riau.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan dengan metode korelasional, yaitu membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini Arikunto (2006:271).

Menurut Sugiyono (2010;228) tehnik korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan-hubungan dua variabel data dalam bentuk *interval* atau *ratio* dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Dalam penelitian ini dimana variabel x adalah *Inteligensi* dan variabel Y adalah keterampilan *shooting* bolabasket.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian . apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian , maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Arikunto (2013:173), dalam penelitian ini populasi yang ada dalam penelitian adalah 24 orang Mahasiswa dan 4 orang mahasiswi.

Tabel 2. Populasi Jumlah Mahasiswa / Mahasiswi kelas 3 G Penjaskesrek Universitas Islam Riau.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1	3 C	20	4

b.Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti dan sampel merupakan bagian dari populasi Arikunto (2013:174).

Penulis menggunakan tehnik pengambilan sampel *Purposive sampel* yakni hanya mengambil mahasiswa saja sehingga dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebanyak 20 orang mahasiswa local C Universitas Islam Riau angkatan 2017.

2.3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat didalam judul, maka penulis menerangkan sebagai berikut :

1. *Inteligensi*

Merupakan kemampuan seorang untuk memperoleh pengetahuan menguasai dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungannya , juga merupakan kemampuan memecahkan masalah berdasar nalar dan mental berfikir.

2. *Shooting*

Merupakan salah satu tehnik dasar yang harus dikuasai dengan baik , karena *shooting* sering digunakan oleh para pemaian bolabasket dalam mencetak point . *shooting* berfungsi untuk memasukkan bola sebanyak mungkin kekeranjang lawan supaya dapat memimpin pertandingan .

C. Pengembangan Instrumen

1. Tes Inteligensi

Inteligensi didefinisikan sebagai “kapasitas untuk mendapatkan pengetahuan atau pemahaman dan menggunakannya dalam situasi yang baru. Walaupun semua orang memiliki inteligensi ,inteligensi yang dimiliki seseorang tidaklah sama. Dan untuk itu diperlukan tes IQ (*intelegence quotient*) guna mengukur hasil daripada tingkat kecerdasan seseorang. Karena usia mental seseorang tetap sama sejak usia 18 tahun (Wade 2014: 36), tes IQ yang terstandarisasi yang nilai rata-ratanya adalah 100 dan hasil yang ditempatkan diatas seta di bawah nilai rata-rata ini. Sesuai dengan nilai yang diketahui.

Pengembangan instrumennya adalah tes IQ (*intelligence Quotient*). Tes dilakukan untuk mencapai sasaran atau objek yang akan di evalua si untuk mengetahui tingkat inteligensi dari mahasiswa Local C Penjaskesrek Universitas Islam Riau. Prosedur tes dilakukan oleh anggota Lab. Psikologi Universitas Islam Riau di lab. Psikologi.

2. Tes Keterampilan Shooting

A. Tes keterampilan Shooting dalam (Sodikun : 124)

Tujuan : Mengukur ketepatan tembakan

Perlengkapan : Lapangan basket, bola, pluit dan alat tulis

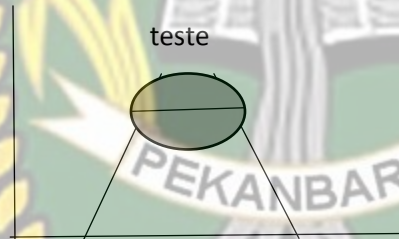
Petunjuk : Tester berdiri di daerah tembakan hukuman , mendenga aba-aba “ya” tester melakukan tembakan , tidak boleh menginjak atau melewati garis sebelum bola lepas , percobaan dilakukan 10 kali.

Peraturan : Boleh dilakukan dengan 2 tangan ataupun 1 tangan
bola boleh dipantul-pantulkan dulu

Skor : Setiap bola yang masuk diberi skor 1 bola yang masuk sah.

Penilaian : Makin banyak skor semakin baik

Gambar :



Gambar 4. Posisi Tester Di lapangan

(Sumber , Sodikun:124)

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati dilapangan tentang aktifitas pembelajaran bolabasket yang dilakukan oleh mahasiswa Kelas C Penjaskesrek universitas Islam Riau.

2. Kepustakaan

Untuk mendapatkan informasi atau konsep yang dijadikan landasan teori yang dipergunakan dalam penulisan ini yaitu tentang buku psikologi umum mengenai aspek kecerdasan dan pengukurannya, serta buku bolabasket secara umum ,tehnik dan tes keteampilan olahraga.

3. Tes dan Pengukuran

Tes dilakukan untuk mengambil data yang peneliti butuhkan untuk mengetahui adanya hubungan antara inteligensi dengan keterampilan *shooting* bolabasket , tes *inteligensi* digunakan tes TIU 5 di lab. Psikologi Universitas Islam Riau, dan tes keterampilan *shooting*.

E. Tehnik Analisis Data

a. Analisis Korelasi

Korelasi adalah sebuah tehnik analisa yang digunakna untuk mencari hubungan (korelasi) antara dua variable atau lebih yang akan dicari hubungannya masing-masing disebut variable bebas(x) dan variable terikat (y). korelasi disini ada 3 jenis yaitu : korelasi positif, korelasi negative dan korelasi nihil. (Maksum,2012:166)

Dimana X variable bebas adalah peran intelegensi, dan Y variable terikatnya adalah keterampilan *shooting* bola basket.

b. Teknik Korelasi *Product Momen*

Teknik Korelasi Product Momen Adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variable. Yang koefesiennya dicari berdasar hasil perkalian dari momen-momen variable yang dikorelasikan (*product of the moment*).

Teknik Korelasi Product Momen Adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variable. Yang koefesiennya dicari berdasar hasil perkalian dari momen-momen variable yang dikorelasikan (*product of the moment*).

C. Langkah –langkah Mengukur Korelasi dua variabel

Rumus :

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

R_{xy} = angka indeks korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel X (yaitu x) dari deviasi skor-skor Variabel Y (yaitu y).

SD_x = deviasi standar dari variabel X

SD_y = deviasi standar dari variabel Y

N = *number of case*

2. Menghitung Mean dari Varibel x (yaitu M_x) dengan menggunakan rumus

:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

3. Menghitung Mean dari variabel y yaitu (M_y) dengan menggunakan rumus :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

4. Menghitung Deviasi Standar Variabel X (yaitu SD_x) dengan menggunakan rumus :

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

5. Menghitung Deviasi standar Variabel Y (yaitu SD_y) dengan menggunakan rumus :

$$SD_y = \frac{\sqrt{\sum Y^2}}{N}$$

6. Indeks korelasi antara variabel X dan Variabel Y (yaitu r_{xy}) dengan menggunakan rumus :

$$R_{xy} = \frac{\sum XY}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Besarnya "r" Product Momen (r_x)	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelas , akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat

(Sudijono ,2001 :193)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data tes *Inteligensi* (IQ) Mahasiswa kelas C Penjaskesrek Angkatan 2017 Universitas Islam Riau

Dari hasil pengukuran inteligensi yang telah dilakukan pada mahasiswa kelas C Penjaskesrek angkatan 2017 Universitas Islam Riau, didapatkan distribusi frekuensinya sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas intervalnya 6. Pada kelas pertama dengan rentang 70-76 adalah 4 orang dengan presentase sebesar 20%, pada kelas kedua dengan rentang 77-82 ada 3 orang dengan presentase sebesar 15%, pada kelas ketiga dengan rentang 83-88 ada 5 orang dengan presentase 25%, pada kelas keempat dengan rentang 89-94 ada 4 orang dengan frekuensi 20%, pada kelas kelima dengan rentang 99-100 ada 3 orang dengan frekuensi 15%, pada kelas keenam dengan rentang 101-106 ada 1 orang dengan frekuensi 5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi data tes *Inteligensi* Mahasiswa kelas C Penjaskesrek Angkatan 2017 Universitas Islam Riau

No	Interval	F	X	FX	Fr
1	70-76	4	73	292	20%
2	77-82	3	79,5	238,5	15%
3	83-88	5	85,5	427,5	25%
4	89-94	4	91,5	366	20%
5	95-100	3	99,5	298,5	15%
6	101-107	1	103,5	103,5	5%

Jumlah	$\Sigma 20$	$\Sigma 532,5$	$\Sigma 1.726$	$\Sigma 100\%$
--------	-------------	----------------	----------------	----------------

Kemudian dari data tes Inteligensi diketahui bahwa nilai tertinggi tes inteligensi (IQ) adalah 101 dan terendah adalah 70. Mean (rata-rata) nilai inteligensi adalah 86,3, Median (nilai tengah) pada tabel tersebut adalah 86,1 dengan modus (nilai yang sering muncul 86,5).

Data yang tertuang pada tabel di atas tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut :

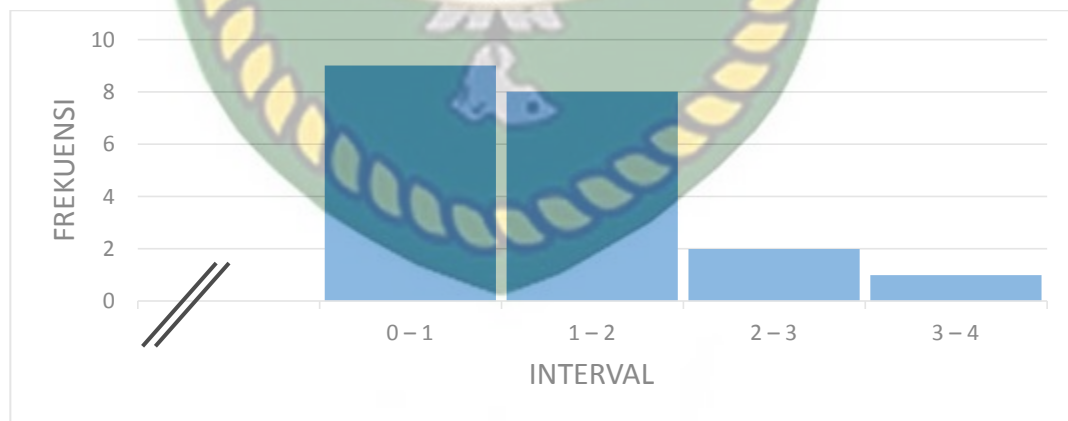


Grafik 1. Histogram frekuensi data Inteligensi Kelas C Penjaskesrek Angkatan 2017 Universitas Islam Riau.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi data Keterampilan *Shooting* Bolabasket Mahasiswa Kelas C Penjaskesrek angkatan 2017 Universitas Islam Riau.

No	X	F	X	FX	Fr
1	0 – 1	9	0,5	4,5	45%
2	1 – 2	8	1,5	12	40%
3	2 – 3	2	2,5	5	10%
4	3 – 4	1	3,5	3,5	5%
Jumlah		$\Sigma 20$	$\Sigma 8$	$\Sigma 25$	$\Sigma 100\%$

Kemudian dari data tes hasil *shooting* bolabasket nilai tertinggi yang didapat adalah 4 dan hasil terendah adalah 0, Mean (rata-rata) adalah 1,25. Median (nilai tengah) pada tabel tersebut adalah 1,6 dengan modus(nilai yang paling sering muncul) 1,75. Data yang tertuang pada tabel di atas tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut :



GRAFIK 2. HISTOGRAM FREKUENSI *SHOOTING* BOLABASKET KELAS C PENJASKESREK UNIVERSITAS ISLAM RIAU

B. Pengujian Hipotesis Penelitian

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis yang menjadi variabel X adalah *Inteligensi* dan yang menjadi variabel Y adalah kemampuan *Shooting* Bolabasket .

Dengan diperolehnya dari kedua data, diolah menurut tehnik-tehnik statistic dengan bantuan rumus *Product moment* berbagai tes *Inteligensi* (X) dengan *Shooting* bolabasket (Y), diketahui : N : 20 , $\sum X = 1.709$, $\sum Y = 31$, $\sum X^2 = 147.701$ $\sum Y^2 = 71$, $\sum XY = 2.596$ Berdasarkan analisis data yang merupakan hasil penelitian dua variabel antara *inteligensi* dengan keterampilan *shooting* bolabasket terdapat *t- hitung* 2 tidak ada hubungan. maka pada tabel intrepetasi dapat dikategorikan ada hubungan cukup) , dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa *inteligensi* memiliki hubungan dengan keterampilan *shooting* bolabasket Mahasiswa kelas C Penjaskesrek universitas Islam Riau.

Maka untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima kebenarannya atau tidak, maka dilakukan pengujian data dengan menggunakan rumus uji t. Harga t -hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel . untuk kesalahan 0,05% uji dua pihak dan db= n-2=20-2=18, maka diperoleh t-tabel 2 ketentuan harga yang signifikan adalah apabila t -hitung < t- tabel , maka Ho diterima , dan Ha ditolak. Tetapi sebaliknya apabila t-hitung > t-tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak . Dari hasil penghitungan tampak bahwa t-hitung < t- tabel maka Ha diterima , tidak terdapat kontribusi secara statistic , akan tetapi besarnya korelasi dikategorikan korelasi lemah (cukup).

r-hitung < r-tabel tidak terdapat kontribusi antara variable X (inteligensi) dengan Variabel Y (shooting). Dari hasil penghitungan tampak bahwa t-hitung < t-tabel yaitu, t-hitung 2 < t –tabel 2,101 . Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa “tidak terdapat Hubungan inteligensi terhadap Keterampilan *shooting* bolabasket Mahasiswa kelas C Penjaskesrek angkatan 2017 Universitas Islam Riau”.

Dari perhitungan data di atas besarnya sumbangan inteligensi (variabel X) terhadap shooting bolabasket (variabel Y) dapat ditentukan menggunakan rumus $r^2 \times 100\%$, maka dihasilkan sumbangan dari inteligensi terhadap keterampilan *shooting* bolabasket sebesar 15,21% sisanya 84,79% ditentukan oleh factor yang lain.

Tabel.6 : Hasil uji hipotesis *inteligensi* terhadap keterampilan *shooting* bola basket mahasiswa kelas C Penjaskesrek angkatan 2017 Universitas Islam Riau.

Rata-rata		r-Hitung	r-tabel	KD= r ² x100%	Kesimpulan
Inteligensi	Kemampuan shooting				
86	1	0,39	0,468	15,21%	Tidak Signifikan

B. Pembahasan

Dari analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya diketahui tidak adanya hubungan antara *inteligensi* dengan keterampilan *shooting* bolabasket Mahasiswa Kelas C Penjaskesrek Universitas Islam Riau. Proses pelaksanaan data pada penelitian ini berdasarkan pada ketentuan-ketentuan pelaksanaan yang telah ditetapkan, dengan prosedur dan proses pengambilan data yang dilaksanakan dengan teliti dan cermat maka data yang diperoleh akan lebih objektif.

Nilai korelasi antara *inteligensi* dengan keterampilan *shooting* bolabasket Mahasiswa kelas C Penjaskesrek Universitas Islam Riau berdasar t- hitung di peroleh 2 dan t- tabel 2,101 dimana $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka disimpulkan tidak terdapat hubungan antara *inteligensi* dengan keterampilan ketepatan *shooting*. Secara statistic antara variable (X *Inteligensi*) dan variable (Y *shooting*) terdapat kontribusi sebesar 15,21%. Dalam pembelajaran bersifat pemahaman dan analisis di ruangan *inteligensi* berperan, namun dalam pembelajaran di lapangan yang bersifat keterampilan *inteligensi* tidak memiliki hubungan atau tidak mempengaruhi terhadap kemampuan motoric seseorang.

Adapun factor lain yang mempengaruhi keterampilan *shooting* adalah seperti tehnik yang benar, kekuatan otot lengan, koordinasi gerak tubuh dan ketepatan seperti di kemukakan oleh beberapa ahli :

1. Kekuatan merupakan kemampuan menggerakkan sebuah masa (tubuh sendiri, alat, lawan) dan juga untuk mengatasi suatu beban melalui kerja otot (Syafrudin, 2011 :70), sedangkan yang lainnya mengemukakan

kekuatan merupakan kemampuan dalam menggunakan gaya dalam mengangkat atau menahan suatu beban , (Irwadi, 2011:48).

2. Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerakan – gerakan bebas terhadap suatu sasaran , sasaran ini dapat berupa jarak atau mungkin suatu objek langsung yang harus dikenai dengan salah satu bidang tubuh (Syafudin, 2011:96).
3. Koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk mengintegrasikan bermacam-macam gerak yang berada ke dalam pola gerakan tunggal secara efektif (widiastuti ,2011 :18).

Dari penelitian ini dapat dilihat bawah *inteligensi* tidak memiliki hubungan dengan kemampuan *shooting* bolabasket atau dengan kata lain *intelegensi* tidak mempengaruhi terhadap ketrampilan ketepatan *shooting* bolabasket mahasiswa kelas C Penjaskesrek Universitas Islam Riau, tetapi secara statistic memiliki kontribusi sebesar 15,21 %.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara inteligensi terhadap keterampilan shooting bolabasket Mahasiswa Kelas 3 C Penjaskesrek Angkatan 2017 Universitas Islam Riau, dimana t -hitung dan t -table (t -hitung $2 < t$ -tabel 2,101) akan tetapi melihat besarnya hubungan dikategorikan korelasi yang cukup (sangat lemah) dengan kontribusi 15,21%.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah :

- 1) Kepada Mahasiswa, agar terus mengasah kemampuannya, baik dalam ranah psikomotor (keterampilan) dan kognitif (pengetahuan), sehingga menjadi balance dalam kehidupan sehari- hari dan bisa memperoleh hasil akademik yang baik pula.
- 2) Kepada Dosen, untuk terus mengajarkan tehnik olahraga kepada siswa dalam melakukan permainan bolabasket khususnya *shooting*.
- 3) Kepada peneliti yang akan datang , agar dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas lingkupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi,Nuril.2007.*Permainan Bola Basket*.Yogyakarta: Era Intermedia.
- Amber,Vic.2008.*Bola Basket*.Bandung:Pionir Jaya.
- _____.2016.*Petunjuk untuk Pelatih dan Pemain Bola Basket*.Bandung:Pionic Jaya.
- Arikunto,Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian*.Jakarta: Rani Eka Cipta.
- _____.2013.*Prosedur Penelitian*.Jakarta: Rani Eka Cipta.
- Charter,Philip.2009.*Tes IQ dan Kepribadian*.Jakarta: Penerbit PT.Indeks.
- Fajar.M.2017. Jurnal Multilateral Peranan Inteligensi Terhadap Pengembangan Keterampilan Fisik.Volume 16.No. 1
- Islamuddin,Haryu.2012.*Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.2010 .Pengembangan inteligensi.Vol 18. No.4
- Khoereon,Nidhom.2017.*Buku Pintar Basket*.Jakarta: Penerbit Anugrah.
- King,A Laura.2012.*Psikologi Umum sebuah pandangan Aspiratif*.Jakarta :Salemba Humanika
- Komarudin.2016.*Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Dan lahraga*.Bandung : PT.Remaja Rosdakarya Offset.
- Maksum,Ali.2012.*Metodologi Penelitian*.Surabaya:Unesa Press.
- Misbach,Hanifah.2008.*Antara IQ,EQ, dan SQ* Pelatihan Nasional.Guru Se-Indonesia Volume 1.(1-3).1970572 200501 2 001.Jurusan psikologi.Fakultas Pendidikan Indonesia.

Oliver,Jon.2009.*Dasar-Dasar Bola Basket*.Bandung:Pakar Jaya.

Prusak A,Kevin.2005.*Permainan Bola Basket*.ISBN.

Ra'uf,Abdul.2016.*Survey Kemampuan Shooting,Passing,Dribbling, dalam Bola Basket Putra SMK Negeri Boyolangi Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017(3-8)*.12.01.09.0246)

Sodikun,Imam.1992.*Olahraga Pilihan Bola Basket*.Padang: UPT Perpustakaan FKIP Padang

Wade & Travis.2007.*Psikologi*.Jakarta : Erlangga

Widiastuti.2011.*Tes dan Pengukura Olahraga*.Jakarta : PT Bumi Timur Raya.

